

KUAPPAS APBD PERUBAHAN SUKOHARJO 2024

Disepakati Bersama Bupati dan DPRD

SUKOHARJO (KR) - Kebijakan Umum APBD Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUAPPAS) APBD 2024 perubahan disepakati bersama bupati dan Ketua DPRD setempat. Penandatanganan nota kesepakatan bersama digelar dalam rapat paripurna di gedung DPRD Sukoharjo, Jumat (9/8).

Rapat paripurna dipimpin Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi. Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, kebijakan perubahan tersebut mengacu pada Ketentuan Umum Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Dalam ketentuasn tersebut dise, bahwa Perubahan Kebijakan Umum APBD.

Selanjutnya, kepala daerah akan menerbitkan Surat Edaran tentang Pedoman Penyusunan Perubahan RKA-SKPD sebagai acuan Perangkat Daerah dalam menyusun Perubahan RKA-SKPD. "Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pimpinan dan anggota DPRD yang telah bekerja keras membahas Perubahan Kebijakan Umum APBD, Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2024 dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah," ungkap Etik Suryani.

Menurutnya, dalam siklus pengelolaan keuangan daerah, Perubahan Kebijakan Umum APBD, Perubahan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2024 merupakan bagian dari implementasi Rencana Kerja Pemerintah Daerah Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. "Perubahan kebijakan ini sebagai dasar penyusunan Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, dilakukan dengan memperhatikan berbagai variabel," jelasnya.

Disebutkan, dalam APBD perubahan ini Pendapatan Asli Daerah bertambah Rp 92.561.742.693 atau naik 23,81 persen. Kenaikan tersebut berasal dari Pajak Daerah bertambah Rp 75.460.000.000 atau naik 38,00 persen. Retribusi Daerah bertambah Rp 87.132.316.500 atau naik 381,30 persen. Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan bertambah Rp 10.250.867.636 atau naik 31,99 persen, sedangkan

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah berkurang Rp 80.281.441.443 atau turun 59,34 persen. Pendapatan Transfer yang terdiri dari Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat tidak mengalami kenaikan atau tetap. Sementara itu Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah bertambah Rp

43.429.201.000 atau naik 23,48 persen. Hal itu sesuai Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 971.1/7 Tahun 2024 tentang Alokasi Bagi Hasil Pajak Provinsi Tahun 2024. Dalam kesempatan tersebut, bupati juga menguraikan anggaran belanja daerah dan belanja bantuan keuangan. (Mam)-f



KR-Abdul Alim

Warga berbelanja di pasar murah sembako untuk memeriahkan HUT ke-79 Pemprov Jawa Tengah di Karanganyar.

PASAR MURAH PEMPROV JATENG Dikenalkan Nasi Jagung

KARANGANYAR (KR) - Kampanye 'Kenyang Tanpa Nasi' terus digencarkan Pemkab Karanganyar. Salah satunya di Pasar Sembako Murah dalam rangka memeriahkan HUT ke-79 Pemprov Jawa Tengah di lapangan Edupark Intanpari Karanganyar, Kamis (8/8). Para undangan disugahi nasi kotak berisi hidangan berbahan baku jagung. Bentuk nasi seperti biasa dengan bulir-bulir lengket, berwarna kuning, sehingga banyak yang mengira nasi kuning.

Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (Dispertan PP) Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan nasi jagung dijamin mengenyangkan. Lauk pauk serta sayuran yang disajikan melengkapi kebutuhan nutrisi harian. "Kita sudah terlalu banyak mengonsumsi beras, melebihi yang dibutuhkan. Ini salah satu penyumbang inflasi. Padahal, terlalu banyak konsumsi nasi juga tidak bagus bagi kesehatan. Kandungan gulanya tinggi," ungkap Titis.

Kepala Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian Karanganyar, Budi Sutrisno menambahkan, antusias masyarakat sangat tinggi, terutama ibu-ibu rumah tangga. Mereka menyerbu gerakan pangan murah tersebut. "Kegiatan seperti ini digelar Pemprov Jateng secara serentak di Jawa Tengah," jelasnya.

Menurutnya, dalam Gerakan Pangan Murah Pemprov Jateng ini disiapkan beras SPHP Bulog 300 zak beras masing-masing 5 kilogram, dengan harga Rp 56.000 perzak. Kemudian 300 paket berisi satu kilogram gula pasir dan minyak goreng satu liter, serta 250 paket beras Gapoktan dan aneka sayuran dari wilayah Segoro Gunung. "Semakin beragam masyarakat dalam pola konsumsi pangan, akan membuat masyarakat semakin sehat, aktif dan produktif," kata Budi Sutrisno. (Lim)-f



KR-ahyu Iman Ibad

Bupati dan Ketua DPRD Sukoharjo saat penandatanganan bersama KUAPPAS APBD Perubahan 2024.

MAJU PILKADA TEMANGGUNG 2024

Pasangan Bowo-Fuad Dideklarasikan

TEMANGGUNG (KR) - Empat partai politik di Kabupaten Temanggung mendeklarasikan pasangan Heri Ibnu Wibowo-Fuad Hidayat (Bowo-Fuad), Kamis (8/8) malam, untuk maju dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Temanggung 2024. Empat parpol tersebut terdiri Gerindra, PKB dan NasDem, dengan total perolehan 16 kursi pada pemilu lalu. Satu partai pendukung lainnya adalah PSI yang merupakan parpol nonparlemen.

Deklarasi dilakukan di Gedung Pemuda Temanggung usai digelar Salawat untuk Temanggung Hebat bersama Habib Alwi Zahir

Mohammad Al Habsyi dari Pekalongan dan Ustadz M Faza Ali Mustafid dari Pemalang. Hadir pada deklarasi tersebut antara lain ketua masing-masing parpol pendukung dan jajaran pengurus inti parpol tingkat kabupaten. Dekla-

rasi dibacakan oleh Ketua DPC PKB Temanggung Muh Amin.

Isi naskah deklarasi, di antaranya kesepakatan mengukung dan mendukung sepenuhnya pasangan Heri Ibnu Wibowo dan Fuad Hidayat sebagai

bakal calon bupati dan wakil bupati dalam Pilkada Kabupaten Temanggung 27 November 2024. Parpol pendukung akan berikhtiar untuk meraih kemenangan, dan mengawal sepenuhnya jalannya pemerintahan Kabupaten Temanggung menuju Temanggung Bersenyum Hebat dan Mantap.

Bowo adalah mantan Wakil Bupati Temanggung periode lima tahun lalu, berpasangan dengan Al Khadzizq sebagai bupati, sedangkan Fuad Hidayat adalah anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah.

Sekretaris Partai Gerindra Kabupaten Temanggung, Daniel Indra Harto-

ko mengatakan koalisi terbangun setelah ada komunikasi antarpolitical terdapat kesamaan visi dan misi untuk Kabupaten Temanggung ke depan.

Sementara itu, Fuad Hidayat mengatakan, sebagai wakil bupati harus sadar bahwa berada satu langkah di belakang bupati. Pihaknya dari awal juga telah menyampaikan perlunya mengawal janji politik sampai akhir masa jabatan, jika disetujui. "Kami berkomitmen untuk tetap rukun dari awal hingga akhir, seandainya dipercaya menjadi bupati dan wakil bupati," tandasnya. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Deklarasi pasangan Heri Ibnu Wibowo-Fuad Hidayat (Bowo-Fuad) di Temanggung.

HUKUM

TERJERAT KASUS DUGAAN KORUPSI Eks Caleg Kembalikan Uang Rp 150 Juta

KARANGANYAR (KR) - Saiful mantan caleg DPRD Jateng yang tersangkut kasus dugaan korupsi di Karanganyar, mengembalikan uang Rp 150 juta ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Karanganyar. Uang itu diduga hasil korupsi jual beli alat dan mesin pertanian (Alsintan) dan penyelewengan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO).

Kasi Pidana Khusus (Pidus) Kejari Karanganyar, Hartanto, mengatakan tindakan salah satu tersangka kasus dugaan korupsi itu menjadi pertimbangan jaksa untuk menentukan tuntutan dari persidangan nanti.

"Ada pengembalian keuangan negara terhadap terdakwa S yaitu dengan total Rp 150 juta. Ini bertahap awalnya Rp50 juta," jelas Hartanto, Kamis (8/8).

Hartanto mengatakan pengembalian uang negara oleh Saiful dilakukan di waktu berbeda. Yang bersangkutan sebelumnya sudah mengembalikan uang Rp 50 juta terkait perkara Alsintan.

Baru-baru ini, Saiful kembalikan uang negara sebesar Rp 100 juta terkait perkara UPPO. "Tersangka mengembalikan uang negara perkara Alsintan di tahap penyidikan, sedangkan uang negara perkara UPPO dikembalikan terdakwa di tahap penuntutan atau tahap kedua," ungkapnya.

Hartanto mengatakan, niat Saiful mengembalikan uang negara tersebut menjadi pertimbangan Kejari dalam membuat penuntutan. Uang negara tersebut ditiptkan di rekening khusus penitipan Kejari Karanganyar.

"Niati S untuk mengembalikan sebagai pertimbangan dari tuntutan kita dalam sidang nanti dan uang tersebut dikembalikan ke negara dan ditiptkan di rekening penitipan kejaksaan negeri Karanganyar dan selanjutnya dilakukan lanjutan persidangan," jelasnya.

"Terkait rencana sidang UPPO dan Alsintan kemungkinan berbarengan namun waktunya belum tahu," pungkas Hartanto. (Lim)-f

Kakak Beradik Dicabuli di Dalam Kios

PURWOKERTO (KR) - Petugas Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas, berhasil meringkus DNC (24) pelaku pencabulan terhadap kakak beradik yang masih gadis bawah umur.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Andriansyah Rithas Hasibuan, Jumat (9/8), menjelaskan penangkapan terhadap DNC warga Kecamatan Sumbang Banyumas, dilakukan setelah polisi menerima laporan dari orang tua korban. "Pelaku ditangkap Rabu (7/8) sekitar pukul 15.00," jelas Hasibuan.

Kasus pencabulan itu dengan korban kakak beradik FTA (11) dan FTA (6) terjadi pada hari Selasa (6/8) sekitar pukul 16.45 di Perumahan di Desa Kutasari Kecamatan Baturraden. Kasus pencabulan terungkap setelah orangtua korban mengetahui perbuatan bejat pelaku terhadap kedua korban Perbuatan tidak senonoh terjadi di kios milik korban di wilayah Kecamatan Purwokerto Timur.

Orangtua korban saat itu mengetahui keberadaan korban di rumah melalui CCTV. Melalui CCTV tersebut terlihat DNC masuk ke dalam ka-

mar korban. Mendapati kejadian itu orang tua korban mengkonfirmasi kepada pelaku dan mengakui perbuatannya.

Selanjutnya kejadian itu dilaporkan ke Polresta Banyumas. Setelah mendapat laporan polisi bergerak cepat

menangkap pelaku DNC. Selain menangkap pelaku polisi menyita barang bukti berupa pakaian korban, pakaian tersangka dan surat Visum et Repertum.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku

dijerat pasal 82 Undang Undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 tentang perubahan atas UU Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak jo UU Nomor 17 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU RI Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan ancaman hukuman penjara 15 tahun. (Dri)-f



KR-Istimewa

Pelaku DNC didampingi penasehat hukumnya saat menjalani pemeriksaan penyidik.

DIDUGA KERACUNAN SNACK DAN PERMEN

6 Siswa MTs Al Itihad Masuk Rumah Sakit



KR-Istimewa

Kapolsek Purwokerto Barat bersama anggota AAK mendatangi madrasah tempat kejadian perkara.

PURWOKERTO (KR) - Diduga keracunan snack dan permen, enam siswa MTs Al Itihad Kelurahan Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Banyumas, harus menjalani rawat jalan dan inap di rumah sakit. Mereka mendapat perawatan setelah mengalami pusing, mual dan muntah.

Kapolsek Purwokerto Barat, AKP Mugiono, Kamis (8/8), menjelaskan keenam korban siswa Madrasah Salafiah Diniyah Al Itihad Pasir Kidul yang beralamat di Jalan Ach Zaen Kelurahan Pasir

Kidul. Mereka Nur Faza, Yasmin, Sabrina, Auliana Putri, Hafif Narendra, Ridho.

"Kronologis kejadian pada Rabu (7/8) sekitar pukul 15.45, ada seorang warga yang melihat seorang laki-laki tidak dikenal dengan ciri-ciri menggunakan kaos warna hijau menggunakan penutup kepala masuk ke halaman Mts Al Itihad," jelas AKP Mugiono.

Selanjutnya pria tidak dikenal itu, membagikan jajanan berupa wafer dan permen. Saat anak-anak sedang memakan jajanan

dan permen tersebut, belanda masuk kelas berbunyi. Sehingga ustad dan ustadzah memerintahkan kepada anak-anak agar menghentikan makan dan segera masuk kelas.

Kemudian ustad dan ustadzah mengumpulkan jajanan tersebut lalu memasukkannya ke dalam karung. Tidak lama kemudian sekitar 15 menit setelah makan jajanan dan permen beberapa anak mengeluh mual dan pusing bahkan ada yang sampai muntah.

Mendapati kejadian pihak madrasah mengambil

tindakan memberi air kelapa kepada murid yang muntah. Salah satu korban bernama Rido terus menangis sehingga dibawa ke klinik lalu dibawa ke IGD RS Islam Purwokerto. Kemudian dirujuk ke RS Bunda.

Hingga kemarin, petugas Polsek Purwokerto Barat masih melakukan penyelidikan dan berkoordinasi dengan Kelurahan Pasir Kidul dan Puskesmas Purwokerto Barat maupun dan Dinkes Kabupaten Banyumas untuk mengambil sisa makanan. (Dri)-f